

INTISARI

Penelitian ini membahas tentang kondisi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia sebelum dan sesudah pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Selain berfokus pada kondisi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia sebelum dan sesudah pemberlakuan MEA, penelitian ini juga akan membahas salah satu permasalahan yang terkait dengan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia sebelum dan sesudah pemberlakuan MEA yaitu permasalahan yang menyebabkan rendahnya daya saing perekonomian Indonesia terhadap Singapura, Malaysia, dan Thailand sebelum dan sesudah pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi Indonesia sebelum dan sesudah pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) berada pada kondisi yang berbeda, fluktuatif, dan cukup stabil. Jika dibandingkan, sesudah pemberlakuan MEA Pertumbuhan Ekonomi Indonesia mengalami penurunan. Hal tersebut menunjukkan bahwa, MEA tidak berdampak positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Terdapat berbagai faktor yang menyebabkan hal tersebut salah satunya adalah dampak MEA yang signifikan tidak dapat terlihat dalam kurun waktu jangka pendek melainkan dalam kurun waktu jangka panjang. Meskipun Pertumbuhan Ekonomi Indonesia mengalami kondisi yang stabil, terdapat berbagai permasalahan yang terjadi dan berpotensi berdampak tidak baik bagi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Rendahnya daya saing perekonomian Indonesia terhadap Singapura, Malaysia, dan Thailand disebabkan karena masih terjadi berbagai permasalahan dalam negeri yang menghambat kemampuan daya saing Indonesia di dunia global. Permasalahan tersebut diantaranya masih rendahnya kemudahan perijinan dan berbisnis, permasalahan infrastruktur, dan permasalahan birokrasi.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Masyarakat Ekonomi ASEAN, ASEAN

ABSTRACT

This study explains about the conditions of Indonesia's Economic Growth before and after the enactment of the ASEAN Economic Community (AEC). This research uses qualitative descriptive approach by using qualitative descriptive analysis. In addition to focus on the conditions of Indonesia's Economic Growth before and after the enactment of the MEA, this research will also explain about one of the issues which related to Indonesia's Economic Growth before and after the MEA's implementation. The issue is about the cause of the low competitiveness of the Indonesian economy to Singapore, Malaysia and Thailand before and following the enactment of the ASEAN Economic Community (AEC).

The findings of this study indicate that Indonesia's Economic Growth before and after the enactment of the ASEAN Economic Community (AEC) is in a different, volatile, and fairly stable condition. When compared, after the implementation of AEC Indonesia's Economic Growth has decreased. It shows that, AEC has no positive impact on Indonesia Economic Growth. There are various factors that cause it one of them is the significant impact of the AEC can not be seen in the short term but in the long run. Even if Indonesia's Economic Growth is stable, there are various problems that occur and potentially adversely affect Indonesia's Economic Growth. The low competitiveness of the Indonesian economy against Singapore, Malaysia and Thailand is due to the ongoing domestic problems that hamper Indonesia competitiveness in the globalized world. These problems include the low ease of licensing and doing business, infrastructure problems, and bureaucratic issues.

Key Words : Economic Growth, ASEAN Economic Community (AEC), ASEAN